

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik dan untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang. Pendidikan juga merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok untuk melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Tujuan utama pendidikan pada dasarnya adalah untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik dalam intelektual, moral dan sosialnya. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan tersebut tentu perlu adanya usaha yang dilakukan oleh guru, karena guru memegang tugas dalam mengatur kelas.

Guru adalah sebagai seorang pendidik dan pembimbing yang berfungsi untuk menjadi pendidik dan pengajar. Guru harus membimbing dan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan ke arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan, sebagai pendidik guru harus berlaku membimbing, dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakannya, termasuk dalam hal yang sangat penting dalam memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik. Dengan demikian sangat diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik perkembangan fisik maupun mental.

Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena Media pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Pemakaian Media pembelajaran harus dilandaskan pada pertimbangan untuk menetapkan siswa sebagai subjek belajar yang tidak menerima siswa pasif saat belajar didalam kelas, namun guru harus menempatkan siswa sebagai insan yang alami memiliki pengalaman, keinginan dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Oleh karena itu, seharusnya setiap guru harus

mampu memilih Media pembelajaran yang dapat membuat siswa mempunyai keinginan bahwa dirinya adalah orang yang mampu belajar.

Di dalam pendidikan sekolah ada beberapa mata pelajaran yang menjadi bahan pelajaran. Salah satu bidang mata pelajaran adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sesuai dengan hakikatnya, pembelajaran IPA di Sekolah Dasar hendaknya diselenggarakan melalui pengalaman langsung. Dengan cara belajar mengalami langsung, daya ingat siswa akan menjadi lebih kuat, karena siswa melakukan sendiri percobaan-percobaan dengan menggunakan media belajar yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan diketahui beberapa masalah yang terkait dengan hasil belajar IPA seperti masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester siswa, dimana rata-rata nilai siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah di tentukan. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV SD Negeri 047175 Siosar terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- a. Hasil belajar siswa rendah karena kurangnya peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa ribut dalam kelas karena media yang digunakan guru yang tidak bervariasi.
- c. Siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran IPA.
- d. Pembelajaran hanya berpusat pada guru.
- e. Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran.

Akibat dari kenyataan di atas, hasil belajar siswa pada Tahun Pelajaran 2017/2018 dari data yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 047175 Siosar kurang maksimal dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Sementara nilai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Negeri 047175 Siosar yaitu 65. Dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dilihat pada tabel 1.1

**Table 1.1**  
**Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan**  
**Alam Tahun Pelajaran 2017/2018**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2017/2018	65	24	9 (37,5%)	15 (62,5%)	56

(Sumber: SD Negeri 047175 Siosar)

Bedasarkan tabel di atas, terbukti dengan belum maksimalnya hasil belajar siswa dan tidak memenuhi KKM. Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 047175 Siosar yaitu jumlah siswa 24 orang yang hanya memenuhi KKM 9 (37,5%) dan 15 (62,5%) siswa yang belum memenuhi KKM. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 65.

Rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut merupakan gambaran bagaimana tingkat kemampuan siswa menguasai materi pelajaran berupa konsep-konsep materi pelajaran serta aplikasinya dalam bentuk soal-soal pelajaran. Metode yang digunakan guru tidak bervariasi tanpa menyesuaikan dengan materi pokok yang akan disampaikan kepada siswa selama kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga siswa tidak memahami penjelasan dari guru karena merasa jenuh, bosan, dan mengantuk didalam kelas. Hal ini disebabkan karena cara yang digunakan guru dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran tidak menarik perhatian siswa. Permasalahan lain yang masih sering muncul adalah penggunaan model pembelajaran oleh guru yang kurang tepat dan guru yang cenderung menggunakan metode ceramah secara monoton, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran IPA. Permasalahan dari hasil belajar IPA tersebut, perlu solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran akan membuat siswa aktif sehingga hasil belajar pun dapat meningkat.

Untuk meningkatkan kemampuan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa, peneliti menerapkan Media Gambar. Media Gambar adalah cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan gambar kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda yang sedang dipelajari yang disertai dengan penjelasan secara lisan. Dengan Media Gambar proses pelaksanaan pembelajaran

akan lebih efektif , siswa lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 047175 Siosar Tahun Ajaran 2018/2019”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Proses pembelajaran IPA belum maksimal dan belum memenuhi KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini mencapai sasaran maka penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Negeri 047175 Siosar Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 047175 Siosar Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 047175 Siosar Tahun Ajaran 2018/2019?

3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 047175 Siosar Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 047175 Siosar Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 047175 Siosar Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi wujud benda dan perubahannya di kelas IV SD Negeri 047175 Siosar Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data sebagai informasi yang diperoleh dari penerapan Media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 047175 Siosar. Harapan penulis hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Manfaat bagi sekolah  
Memberikan pengetahuan umum tentang sumber belajar dari lingkungan alam sekitar khususnya pada pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat bagi guru  
Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar.
3. Manfaat bagi siswa  
Sebagai motivasi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan materi pemanfaatan bahan konduktor dan isolator.

#### 4. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA di Sekolah Dasar, dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lanjutan dalam merancang pembelajaran.

